

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN
DIVIDEN DAN KEPUTUSAN INVESTASI
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk**

Oleh : Sri Rahayu Wanti
Pembimbing I : Nofrianty, SE
Pembimbing II : Sri Yunawati, M.Acc
Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Pasir Pengaraian
Email : Srirahayu.wanti@yahoo.com

Abstrak

Company value often indication at the price of share. Price excelsior hence [is] often assumed that company value also will be high. Company value influenced by some factor for example : Capital Structure, Policy of Dividend and Decision of invesment.

Target of this research [is] to analyse Capital Structure (Debt To Equity Ratio), Policy Of Dividend (Devidend Payout Ratio) and Decision Of Invesment (Price Earning Ratio) to Value Company (Price To Book Value). Data the used [is] financial statement of PT. BRI Tbk during three period that is year 2012, 2013 and 2014. This research [is] classified as quantitative descriptive research. Data the used [is] data of sekunder with data collecting technique [pass/through] formal website [of] research object. Technique analyse data the used [is] with statistic analyse doubled regresi.

Result of this research indicate that (1) Capital Structure (Debt To Equity Ratio) having an effect on signifikan by parsial to Value Company (Price To Book Value), (2) Policy Of Dividend (Devidend Payout Ratio) [do] not have an effect on signifikan by parsial to Value of Perrusahaan (Price To Book Value), (3) Decision Of Invesment (Price Earning Ratio) having an effect on signifikan by parsial to to Value Company (Price To Book Value), (4) Capital Structure (Debt To Equity Ratio), Policy Of Dividend (Devidend Payout Ratio) and Decision Of Invesment (Price Earning Ratio) having an effect on by simultan to Value Company (Price To Book Value)

Keyword : *Capital Structure (Debt To Equity Ratio), Policy Of Dividend (Devidend Payout Ratio), Decision Of Invesment (Price Earning Ratio), Value Company (Price To Book Value)*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dinamika globalisasi dan revolusi teknologi yang sedang melanda dunia saat ini sudah dapat dipastikan akan merubah pola persaingan dalam dunia bisnis secara drastis. Sehingga setiap perusahaan harus bisa memandang jauh ke depan hal-hal yang dapat menghambat pertumbuhan perusahaan dalam persaingan bisnis yang semakin tajam ini. Perkembangan teknologi juga ditandai dengan semakin banyaknya muncul perusahaan-perusahaan baru yang merintis usaha dengan segala keunikan produknya. Hal ini tentunya menjadi ancaman bagi perusahaan-perusahaan lama. Bahkan tidak sedikit perusahaan-perusahaan lama yang pailit dikarenakan tidak mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan baru.

Perusahaan didirikan pada dasarnya memiliki tujuan yang jelas. Berdasarkan pada perspektif manajemen keuangan, tujuan utama dari perusahaan dalam menjalankan operasinya dapat dibedakan menjadi dua yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek pada suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba secara maksimum, sedangkan tujuan jangka panjang untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham bisa dilihat melalui tingkat pengembalian investasi yang dilakukan. Setiap bentuk perusahaan mempunyai tujuan akhir yang sama yaitu profit atau laba selain pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang. Tujuan perusahaan akan bisa dicapai dengan manajemen yang teliti dan akurat serta menjalankan fungsinya masing-masing secara efisien.

Salah satu bentuk usaha yang ada di Indonesia adalah lembaga keuangan perbankan. Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lain-lainnya dalam rangka meningkatkan taraf

hidup orang banyak (UU No. 10/1998). Bank sangat berpengaruh bagi perekonomian masyarakat. Karena bank dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, karena bank membantu kemudahan mendapatkan modal sehingga masyarakat bisa menghasilkan karya dan produk - produk dalam negeri yang tidak kalah saing dengan produk dari luar negeri.

Bagi perusahaan atau perbankan yang sudah *go public* nilai perusahaan merupakan hal penting untuk diperhatikan. Menurut Brigham (2006) Nilai Perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga sahamnya artinya apabila harga sahamnya baik dan stabil maka diprediksikan bahwa nilai perusahaannya juga akan baik. Sehingga pihak manajemen keuangan sering dituntut untuk melakukan segala strategi agar harga saham perusahaan tinggi untuk memaksimalkan kemakmuran para investor maupun untuk meningkatkan nilai perusahaan di pasaran.

Nilai perusahaan sering diindikasikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Nilai Perusahaan dapat diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) (Rakhimsyah dan Barbara, 2011). *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio antara harga perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham. *Price to Book Value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepannya. Hal ini juga menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Menurut beberapa penelitian terdahulu ada beberapa faktor yang biasa mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kepemilikan manajerial, keputusan pendanaan, suku bunga, ukuran perusahaan, struktur modal, keputusan investasi dan kebijakan dividen. Dimana struktur modal di

sini diartikan sebagai perbandingan antara jumlah utang dan jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan (Kasmir,2013). Karena baik buruknya perusahaan akan berpengaruh pada posisi keuangan yang dimiliki perusahaan. Struktur modal ini dapat dihitung dengan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*) untuk melihat gambaran perbandingan antara jumlah utang dan jumlah modal yang dimiliki. Saat ini dunia usaha maupun dunia perbankan sedang mengalami kemunduran dalam masalah pendanaan karena sedang terjadi krisis moneter hampir di segala bidang. Hal ini menyebabkan terjadinya kemacetan dalam pembayaran kredit dan menurunnya kemampuan bank dalam memberikan kredit. Karena hal tersebut maka pihak manajemen bank harus lebih hati-hati dalam menetapkan keputusan pendanaan kredit kepada nasabahnya.

Jika modal yang dimiliki perusahaan itu baik maka akan bisa meningkatkan harga saham perusahaan dan juga akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membayar dividennya. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar dividen maka bisa berarti bahwa harga saham pada bank ini juga akan tinggi. Tingkat pembayaran dividen juga menjadi faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan karena akan berhubungan dengan penilaian para pemegang saham terhadap nilai perusahaan. Untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar dividennya bisa diukur dengan menggunakan rasio DPR (*Dividend Payout Ratio*) yaitu keputusan yang diambil perusahaan tentang seberapa besar dividen yang bisa dibayarkan dan yang harus ditahan diperusahaan sebagai laba ditahan (Kasmir,2013). Dengan demikian kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan yang paling penting (Murekefu and Ochoudho, 2012).

Strategi lain yang biasa dilakukan oleh perusahaan dalam memaksimalkan pendapatan atau perolehan laba adalah dengan melakukan investasi. Melakukan kegiatan investasi merupakan keputusan tersulit bagi manajemen perusahaan karena akan mempengaruhi nilai perusahaan (Vranakis and Prodomos, 2012). Tetapi dalam melakukan investasi pihak manajemen juga harus berhati-hati karena keputusan investasi juga mempengaruhi nilai perusahaan dimata para pemegang saham karena

setiap melakukan investasi ada resiko yang akan dihadapi. Jadi pihak manajemen mempunyai tugas dalam menetapkan keputusan investasi yang baik dengan resiko yang masih dapat dikelola atau ditanggung oleh bank itu sendiri.

Keputusan investasi dapat dihitung dengan menggunakan PER (*Price Earning Ratio*) dimana PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (Hamid, 2012).

Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu lembaga keuangan di Indonesia yang mampu bertahan dalam persaingan ekonomi saat ini. Selain mampu bertahan dan menjadi kepercayaan masyarakat bank ini juga adalah salah satu bank yang sudah *go public*. Bank yang didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wirjaatmadja dengan nama Hulplen Spaarbank der Inlandsche Besturs Ambtenaren atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi yang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Tanggal 16 Desember 1895 yang dijadikan sebagai tanggal kelahiran BRI. Bank Rakyat Indonesia merupakan Bank mempunyai Unit Kerja atau Cabang terbanyak di negara ini. Saat ini 56% saham bank ini merupakan milik pemerintah sedangkan sisa sahamnya milik investor asing.

Melihat pentingnya nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya maka peneliti tertarik mengangkat sebuah judul penelitian ” **PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA Tbk Pada Periode 2012 – 2014**

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. BRI Tbk pada periode 2012–2014 ?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. BRI Tbk pada periode 2012–2014 ?
3. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. BRI Tbk pada periode 2012–2014 ?

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lain-lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak (UU No. 10/1998).

Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai pasar seluruh komponen keuangan perusahaan yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan dijual yang tercermin dari harga sahamnya. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan akan menggambarkan kesejahteraan pemiliknya. Dengan memaksimumkan nilai perusahaan, itu berarti juga memaksimumkan kemakmuran pemegang sahamnya (Brigham, 2006).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sering diartikan sebagai harga saham yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga struktur modal, kebijakan deviden dan keputusan investasi menjadi faktor – faktor yang mempengaruhi nilai sebuah perusahaan.

1. Struktur Modal

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham), keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya (Munawir, 2011). Modal pada dasarnya terbagi atas dua bagian yaitu modal aktif (Debet) dan modal pasif (Kredit).

- Struktur modal dan hubungannya dengan nilai perusahaan

Sifat investor adalah *risk averse* yaitu cenderung menjauhi risiko maka investor akan bereaksi negatif terhadap tingginya nilai struktur modal karena tingginya utang merupakan beban yang akan ditanggung dari investasi mereka. Selain itu, perusahaan dengan utang yang tinggi juga memiliki risiko likuidasi yang tinggi karena ketidakmampuan dalam melunasi semua kewajiban tetap berupa bunga dan pokoknya. Oleh karena itu, perusahaan yang tinggi

utangnya akan mengakibatkan reaksi investor rendah sehingga mengakibatkan harga saham turun dan berakibat kepada turunnya nilai perusahaan.

Menurut Kasmir (2011:158) rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut

$$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}}$$

2. Kebijakan dividen

Dividen adalah pembagian keuntungan kepada pemegang saham dari suatu perusahaan secara proposional sesuai dengan jumlah saham yang dipegang oleh masing – masing pemilik. Fahmi dan Hadi (2009) dividen adalah pendistribusian laba secara proporsional kepada para pemegang saham sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.

- Kebijakan dividen dan hubungannya dengan nilai perusahaan

Kebijakan dividen menyangkut keputusan tentang penggunaan laba yang menjadi hak pemegang saham. Kebijakan tersebut berupa penentuan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh oleh pemegang saham. Keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham ini akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka perusahaan akan dianggap semakin baik. Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi, sebaliknya jika dividen yang dibayarkan kecil, maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah dan mengakibatkan nilai perusahaan turun.

Kebijakan dividen dalam penelitian ini dikonfirmasi dalam bentuk *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Kasmir, 2013).

$$DPR = \frac{\text{dividen tunai}}{\text{laba perusahaan}}$$

3. Keputusan Investasi

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Salim dan Sutrisno

(2008) investasi adalah penanaman modal yang dilakukan oleh investor, baik investor asing maupun domestik dalam berbagai bidang usaha terbuka untuk investasi yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan

- Keputusan investasi dan hubungannya dengan nilai perusahaan

Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut keputusan dalam pendanaan yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi.

Keputusan investasi yang tepat akan dapat menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Ini sesuai dengan pernyataan *signaling teory* yang menyatakan pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

$$PER = \frac{\text{harga perlembar saham}}{\text{laba perlembar saham}}$$

Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka penelitian diatas maka dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan.
- H₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Devidend Payout Ratio* (DPR) terhadap nilai perusahaan.
- H₃ : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Price Earning Ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan.
- H₄ : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Debt Equity Ratio* (DER), *Devidend Payout Ratio* (DPR), *Price Earning Ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bank Rakyat Indonesia dengan menganalisis nilai perusahaannya dengan menggunakan rasio analisis keuangan pada periode 2012–2014 dan

menggunakan analisis statistik untuk melihat pengaruh antara setiap variabel.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menganalisis nilai PT. Bank Rakyat Indonesia dengan menggunakan rasio keuangan untuk setiap variabelnya untuk melihat nilai bank selama periode 2012-2014 dan dianalisis secara statistik untuk melihat pengaruh dari variabel yang diteliti.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang sudah diolah dan didokumentasikan oleh PT. Bank Republik Indonesia yaitu berupa Laporan Keuangan lengkap pada periode 2012–2014 untuk kemudian dianalisis menggunakan rasio keuangan. Sumber data penelitian ini adalah sumber sekunder karena peneliti mendapatkannya melalui peranan pihak ketiga yaitu website Resmi Bank Rakyat Indonesia www.bri.go.id dan website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengunduh laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia dari : www.bri.go.id dan Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Formulasi persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

2. Analisis Korelasi Regresi Berganda

Formulasi korelasi secara simultan (bersama-sama) antara X₁, X₂, X₃ terhadap Y:

$$R_{X_1, X_2, X_3} = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum x_1 + b_2 \cdot \sum x_2 y + b_3 \cdot \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Formulasi korelasi secara parsial

$$R = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

a. Uji Hipotesis F-tes

Menguji apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan membandingkan antara F_{tabel} dengan F_{hitung} . Formulasi yang digunakan untuk menghitung nilai F_{hitung} sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{(R_{X1,X2,X3})^2 (n-m-1)}{m(1-R_{X1,X2,X3}^2)}$$

Untuk menghitung nilai F_{tabel} , tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df=(n-m-1)$ dimana n adalah jumlah observasi, m adalah jumlah variabel bebas.

Dasar keputusan uji :

Apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

b. Uji Hipotesis T-test

Uji hipotesis dengan t_{hitung} digunakan untuk menguji koefisien regres variabel independen. Rumus hipotesis dalam pengujian t_{hitung} adalah sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Untuk menentukan nilai t_{tabel} ditentukan tarif signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df=(n-2)$ dimana n adalah jumlah observasi. Perumusan hipotesis statistik :

$H_0 : \beta = 0$

$H_a : \beta \neq 0$

Dasar keputusan uji :

Terima H_0 jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

Ditolak H_0 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi analisis kuantitatif berupa analisis data yang terdiri dari analisis rasio keuangan, pengujian pengaruh antara setiap variabel yang terlibat, pengujian hipotesis penelitian dan pembahasan.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER, DPR dan PER,

sedangkan variabel dependen adalah Nilai Perusahaan. Data untuk variabel independen dan dependen diperoleh melalui perhitungan yang diolah berdasarkan laporan keuangan PT. BRI Tbk yaitu tahun 2012, 2013 dan 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Devidend Payout Ratio (DPR)* dan *Price Earnings Ratio (PER)* sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen. Data yang diperoleh dengan cara mengunduh laporan keuangan dari website resmi objek yang diteliti kemudian dianalisis dengan analisis regresi berganda.

Table 4.1

Rasio Keuangan dan Nilai Perusahaan

No	TAHUN (n)	DER (X ₁)	DPR (X ₂)	PER (X ₃)	PBV (Y)
1	2012	7,5	0,16	9	2,65
2	2013	6,9	0,26	8	2,94
3	2014	7,2	0,26	12	2,64

Sumber : Data Olahan

Pembahasan

Penjelasan mengenai jawaban hipotesis secara parsial tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Devidend Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap nilai perusahaan sebagai berikut :

Terima H_0 jika $T_{\text{hitung}} \leq T_{\text{tabel}}$: Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara *Debt to Equity Ratio*, *Devidend Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan.

Tolak H_0 jika $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$: Terdapat pengaruh secara simultan antara *Debt to Equity Ratio*, *Devidend Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dari uji T diperoleh $T_{\text{hitung}} = 22,5 > T_{\text{tabel}} = 12,706$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan dengan tingkat kesalahan 0,05. Dari hasil uji parsial tersebut *Debt to Equity Ratio* pada penelitian ini terdapat pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *Devidend Payout Ratio* dari uji T

diperoleh $T_{hitung} = 0,2 < T_{tabel} = 12,706$ maka H_0 diterima, dari perbandingan tersebut menyatakan H_2 ditolak, maka hipotesisnya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Devidend Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) dengan tingkat kesalahan 0,05. Dari uji parsial tersebut *Devidend Payout Ratio* pada penelitian ini tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* dari uji T diperoleh $T_{hitung} = 30 > T_{tabel} = 12,706$ maka H_0 ditolak, dari perbandingan tersebut menyatakan H_3 diterima, maka hipotesisnya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) dengan tingkat kesalahan 0,05. Dari hasil uji secara parsial tersebut *Price Earning Ratio* pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan

Penjelasan mengenai jawaban hipotesis secara simultan tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Devidend Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan sebagai berikut :

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$: Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara *Debt to Equity Ratio*, *Devidend Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$: Terdapat pengaruh secara simultan antara *Debt to Equity Ratio*, *Devidend Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa dari tiga variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Devidend Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio* hasil dari uji F diperoleh $F_{hitung} = 0,37 > F_{tabel} = -215,7$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Debt to Equity Ratio*, *Devidend Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap nilai perusahaan dan hasil regresi terdapat nilai kontribusi sebesar 0,08% yang berarti terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Devidend Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio* sebesar 0,08% terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara simultan Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*), Kebijakan Dividen (*Devidend Payout Ratio*), Keputusan Investasi (*Price Earning Ratio*) terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada PT. BRI Tbk dengan kontribusi sebesar 0,08% dengan nilai uji signifikan $F_{hitung} = 0,37 > F_{tabel} = -215,7$.
2. Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*), dengan nilai uji signifikan uji $t_{hitung} = 22,5 > t_{tabel} = 12,706$ dengan tingkat kesalahan 5%.
3. Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kebijakan Dividen (*Devidend Payout Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*), dengan nilai signifikan uji $t_{hitung} = 0,2 < t_{tabel} = 12,706$ tingkat kesalahan 5%.
4. Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Keputusan Investasi (*Price Earning Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*), dengan nilai signifikan uji $t_{hitung} = 30 > t_{tabel} = 12,706$ tingkat kesalahan 5%.

Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sesuai dengan pembahasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada PT. BRI Tbk sehingga masih banyak objek lain yang bisa diteliti. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bisa mengembangkan penelitian kepada objek dengan sampel yang lebih signifikan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data selama tiga tahun, yaitu tahun 2012, 2013, 2014. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan data yang lebih spesifik, agar hasil penelitian lebih lengkap dan akurat.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas. Untuk penelitian selanjutnya,

diharapkan menggunakan variabel yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

4. Penelitian ini hanya terbatas pada nilai perusahaan sehingga masih banyak faktor-faktor lain yang bisa diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie Afzal, 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang. Halaman 1 s/d 48.
- Brigham, Eugene F and Joel f Houston. 2006. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Buku 1. Jakarta : Erlangga.
- Hamid. 2012. *Pengaruh keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal, h: 153
- Hanafi & Halim, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Unit penerbit dan Percetakan STIM YKPN. Yogyakarta.
- Husnan, Suad dan Eny Pudjiastuti. 2010. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Fahmi, Irham dan Hadi, Lavita. 2009, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori*. Alfabeta. Bandung.
- Khasmir, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Khasmir, 2012. *Dasar – Dasar Perbankan*. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Munawir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. LibertyYogyakarta. Yogyakarta.
- Murekefu, Timothy Mahalang'ang'a and Ochoudho Peter Ouma. 2012. The Relationship Between Dividend Payout and Firm Performance : A Study of Listed Companies in Kenya . *European Scientific Journal*. Ni Luh Putu Rassri Gayatri & I Ketut Mustanda, 2012. *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan deviden dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*. Journal Economic. Halaman 1 s/d 18.
- Nola Yunita, 2010. *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi Universitas Negeri Padang. Halaman 1 s/d 28.
- Rafika Sari, 2014. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba*. Skripsi Universitas Pasir Pengaraian.
- Rakhimsyah, Leli Amnah dan Barbarra Gunawan, 2011. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Investasi, h:31.
- Salim & Sutirno, 2008. *Hukum Investasi di Indonesia* . PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Standar Akuntansi Keuangan No.31 Tahun 2015
- Vrakanis, Stergios K and Prodromos D. Chatzoglou. 2012. A Conceptual Model for Machinery and Equipment Investment Decisions. *International Journal of Business and Management*
- Undang – Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998
- [Www. BRI.go.id](http://www.BRI.go.id)
- [Www. Idx.co.id](http://www.Idx.co.id)